

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan data yang bersifat ilmiah. Heryadi (2021:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

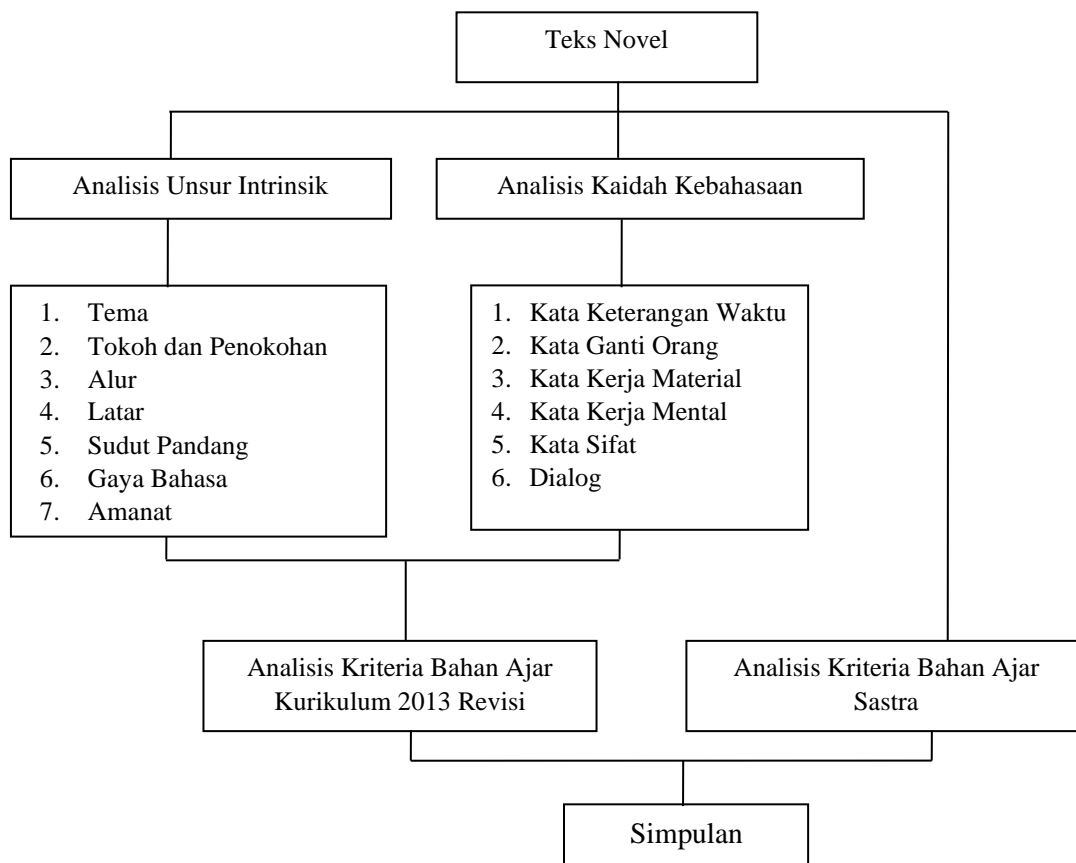
Berdasarkan pemaparan tersebut disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang ilmiah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis deskriptif analitis. Heryadi (2021: 42-43) menyatakan,

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dari novel karya Tere Liye yaitu *Tentang Kamu* serta dapat atau tidaknya dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII sebagai upaya menyelesaikan permasalahan terbatasnya bahan ajar sastra pada materi novel di kelas XII.

B. Desain Penelitian

Heryadi (2021:123) menyatakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Pada penelitian ini penulis menggunakan desain deskriptif analitis, sebuah penelitian yang pelaksanaannya adalah melakukan analisis terhadap suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dalam novel sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik kelas XII). Bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1. Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu dalam penelitian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2021:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Pendapat lain mengenai variabel penelitian juga dikemukakan oleh Sugiyono (2021:67) yang menyatakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari kedua pendapat tersebut disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah bagian dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sampai diperoleh informasi terkait hal tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk dapat menjadi jawaban masalah penelitian yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang terkandung di dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, kita pasti akan selalu dihadapkan dengan sumber data penelitian. Heryadi (2021:92) menyatakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Dari pendapat tersebut diketahui bahwa sumber data

penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berupa apa saja yang memiliki data penelitian.

Sumber data penelitian ini ditentukan melalui teknik *sampling* yaitu *purposive sampling* karena penentuan sumber data adalah berdasarkan maksud dan tujuan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* adalah karena dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, sumber data harus kredibel dan memiliki banyak informasi. Apabila sumber data yang digunakan terlalu banyak maka akan menimbulkan masalah, yaitu terjadinya pengulangan informasi. Dengan jumlah sumber data yang tidak terlalu banyak maka peneliti akan mampu mengambil data atau analisis yang mendalam. Hal tersebut diperkuat oleh patokan sampel dalam pendekatan kualitatif yang dikemukakan oleh Raco.

Raco (2010:115-116) menyatakan,

Patokan umum untuk sampel:

Jumlahnya kecil, karena dengan jumlah kecil peneliti akan mampu mengumpulkan data yang mendalam;

Jumlahnya bisa bervariasi dari satu hingga 40. Tetapi karena penekanannya pada informasi yang rinci dan kaya, maka jumlah yang besar akan menjadi masalah, karena akan terjadi pengulangan informasi;

Juga sampel yang banyak biasanya hanya memberikan informasi yang *redundant*.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar novel yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan novel serta membentuk karakter peserta didik. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah novel Tere Liye yang memiliki nilai moral yang baik. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tentang Kamu*. Bukti bahwa novel tersebut memiliki nilai moral yang baik adalah dengan diraihnya penghargaan dari

Islamic Book Award pada tahun 2017 kategori “Buku Islami Terbaik Fiksi Dewasa” serta adanya jurnal penelitian berjudul *Nilai Moral dalam Novel “Tentang Kamu” Karya Tere Liye (Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA Kelas XII)* yang ditulis oleh Reski Irawati, Mukti Widayati, dan Titik Sudiatmi pada tahun 2021. Berdasarkan sumber data tersebut, objek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian untuk dapat menjawab permasalahan penelitian, seorang peneliti harus memiliki data penelitian. Data penelitian tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data. Heryadi (2021:106) menyatakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Dari pendapat tersebut diketahui bahwa pengumpulan data adalah sebuah kegiatan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan mengumpulkan informasi yang diperlukannya dari sumber penelitian yang dimiliki.

Data penelitian dapat terdiri dari berbagai bentuk, misalnya teks, foto, angka-angka, gambar, dan lain-lain. Sementara itu dalam penelitian kualitatif data penelitian bukan berupa angka-angka, tetapi teks, gambar, foto, dan *artefacts*. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Raco (2010:108) yang menyatakan, “Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artefacts*, dan bukan berupa angka-

angka.” Dalam penelitian ini, data penelitian bersumber dari dua novel karya Tere Liye, yang artinya data berbentuk teks.

Untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data pertama digunakan penulis. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang dapat diteliti. Heryadi (2021:74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Kemudian pendapat lain dikemukakan oleh Raco (2010:116), “Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.” Dari kedua pendapat tersebut disimpulkan bahwa teknik wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog antara peneliti dengan yang diwawancarai dengan tujuan untuk mengetahui informasi berupa permasalahan yang dapat diteliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas XII dari tiga sekolah yaitu MAN 2 Tasikmalaya, SMA PGRI Salawu, dan MA Al-Manshuriyah. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tersebut adalah mengenai pembelajaran bahasa Indonesia pada materi novel.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengkaji sebuah dokumen. Sugiyono (2021:314) menyatakan,

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan studi dokumen pada teks novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII. Teks novel tersebut dianalisis berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaannya dan kemudian dikembangkan menjadi bahan ajar untuk peserta didik kelas XII.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara teks novel yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar sastra. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya novel tersebut dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII sesuai dengan kebutuhan dalam Kurikulum 2013 Revisi.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk menguji tingkat kredibilitas data penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2021: 368), “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.”

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2021: 369), “Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.” Data hasil penelitian diuji kredibilitasnya oleh beberapa sumber yang terdiri dari guru bahasa Indonesia, sastrawan, dan dosen.

5. Teknik Uji Coba Bahan Ajar

Data hasil penelitian disusun dalam bentuk bahan ajar dan kemudian divalidasi oleh para ahli. Setelah bahan ajar tersebut dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran, kemudian bahan ajar diujicobakan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini bahan ajar yang dibuat adalah LKPD. LKPD tersebut diujicobakan kepada peserta didik kelas XII di SMA PGRI Salawu.

F. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan instrumen penelitian. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2021:293) yang menyatakan, “Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.”

Dalam penelitian ini penulis memiliki peran penting dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dalam bentuk analisis teks novel. Untuk mempermudah penulis dalam melaksanakannya, maka disusunlah instrumen analisis sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Instrumen analisis tersebut terdiri dari instrumen analisis unsur-unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel dan instrumen uji kelayakan.

1. Instrumen Analisis Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye berdasarkan Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan.

a) Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Tabel 3.1. Analisis Unsur Intrinsik Novel

No	Unsur Intrinsik	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Tema		
2	Tokoh dan Penokohan		
3	Latar		
4	Alur		
5	Sudut Pandang		
6	Gaya Bahasa		
7	Amanat		

Setelah menganalisis unsur-unsur intrinsik dari novel *Tentang Kamu*, selanjutnya penulis menganalisis kaidah kebahasaan novel berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kosasih dan Kurniawan (2019).

- b) Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

Tabel 3.2. Analisis Kaidah Kebahasaan Novel

No	Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Kata Keterangan Waktu		
2	Kata Ganti Orang		
3	Kata Kerja Material		
4	Kata Kerja Mental		
5	Kata Sifat		
6	Dialog		

Setelah itu, penulis menganalisis kesesuaian unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel tersebut dengan Kurikulum 2013 Revisi.

- c) Instrumen Analisis Kesesuaian Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan Kurikulum 2013 Revisi Berdasarkan Unsur Intrinsiknya.

Tabel 3.3. Analisis Kesesuaian Unsur Intrinsik Novel dengan Kurikulum 2013 Revisi

Aspek Kesesuaian	Kriteria Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Tema	Novel mengandung tema dan tema tersebut menjadi gagasan sentral novel.			
Tokoh dan Penokohan	Novel mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan yang disertai dengan penokohnya masing-masing.			
Latar	Novel mengandung latar waktu, tempat, dan sosial budaya.			
Alur	Novel mengandung alur yang dibangun			

	menunjukkan hubungan sebab-akibat.			
Sudut Pandang	Novel mengandung sudut pandang yang dapat dimengerti dan membangun imajinasi.			
Gaya Bahasa	Novel mengandung gaya bahasa yang dapat menceritakan isi cerita dengan jelas.			
Amanat	Novel mengandung amanat yang dapat diambil oleh peserta didik.			

Setelah penulis menganalisis kesesuaian unsur intrinsik novel dengan Kurikulum 2013 Revisi. Selanjutnya penulis menganalisis kesesuaian kaidah kebahasaannya dengan Kurikulum 2013 Revisi.

- d) Instrumen Analisis Kesesuaian Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan Kurikulum 2013 Revisi Berdasarkan Kaidah Kebahasaannya.

Tabel 3.4. Analisis Kesesuaian Kaidah Kebahasaan Novel dengan Kurikulum 2013 Revisi

Aspek Kesesuaian	Kriteria Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Kata Keterangan Waktu	Novel mengandung kata keterangan waktu yang menunjukkan informasi waktu terjadinya peristiwa dan membuat peserta didik paham urutan terjadinya peristiwa.			

Aspek Kesesuaian	Kriteria Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Kata Ganti Orang	Novel mengandung kata ganti orang yang digunakan sesuai dengan sudut pandang yang digunakan pengarang dan tidak membuat peserta didik bingung dalam merujuk tokoh.			
Kata Kerja Material	Novel mengandung kata kerja material menunjukkan tindakan fisik yang dilakukan tokoh.			
Kata Kerja Mental	Novel mengandung kata kerja mental menunjukkan pikiran dan perasaan tokoh.			
Kata Sifat	Novel mengandung kata sifat menunjukkan penggambaran suasana, dan mendeskripsikan tokoh dalam novel.			
Dialog	Novel mengandung dialog yang menggunakan percakapan sehari-hari dan menggunakan tanda petik serta berbentuk kalimat langsung.			

Selanjutnya, penulis melakukan analisis terhadap kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar sastra.

- e) Instrumen Analisis Kesesuaian Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra.

Tabel 3.5. Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Isi atau Materi	1. Apabila hasil analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel sebagai bahan ajar sesuai dengan kompetensi inti (KI), sebagai berikut. a. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI-1 yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.			
	b. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI-2 yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam			

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	sekitar, bangsa, negara, dan kawasan internasional.			
	c. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.			

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	d. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI-4 yaitu menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.			
	2. Apabila hasil analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel sebagai bahan ajar sesuai dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel, meliputi dua hal berikut. a. Apabila hasil analisis memuat materi tentang unsur intrinsik novel yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.			

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	b. Apabila hasil analisis memuat materi tentang kaidah kebahasaan novel yang meliputi penggunaan kata keterangan waktu, kata ganti orang, kata kerja material, kata kerja mental, kata sifat, dan dialog.			
Perkembangan Psikologi	1. Apabila novel yang dianalisis memiliki isi yang berkaitan dengan pembelajaran hidup yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik.			
	2. Apabila novel yang dianalisis memiliki kesesuaian dengan karakteristik peserta didik untuk usia SMA.			
Bahasa	1. Apabila di dalam novel yang dianalisis menggunakan kaidah kebahasaan novel yang sesuai dengan materi pembelajaran.			
	2. Apabila di dalam novel yang dianalisis menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.			
	3. Apabila di dalam novel yang dianalisis bahasa			

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik sehingga mudah dipahami.			
Latar Belakang Budaya	1. Apabila di dalam novel yang dianalisis terdapat latar belakang budaya yang mirip dengan latar budaya peserta didik.			
	2. Apabila di dalam novel yang dianalisis tidak terdapat muatan berupa kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik.			

2. Instrumen Uji Kelayakan

Luaran dari penelitian analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini selain laporan penelitian, tetapi juga mencakup bahan ajar. Produk bahan ajar tersebut kemudian memasuki tahapan uji kelayakan.

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Novel)

Judul Penelitian : Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII (Penelitian Deskriptif terhadap Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan Novel Sebagai Alternatif Bahan Ajar)

Materi : Novel

Pengembang : Aida Tusyadiah

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan kriteria bahan ajar sastra berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk dapat mengisi semua poin kesesuaian.

Aspek Kesesuaian	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
Isi atau Materi	1. Apakah hasil analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel sebagai bahan ajar sesuai dengan KI?			
	2. Apakah hasil analisis unsur intrinsik dan kaidah			

Aspek Kesesuaian	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
	kebahasaan novel sebagai bahan ajar sesuai dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel?			
	3. Apakah hasil analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel sebagai bahan ajar berisi materi tentang unsur intrinsik dalam novel yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat?			
	4. Apakah hasil analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan novel sebagai bahan ajar berisi materi tentang kaidah kebahasaan dalam novel yaitu menggunakan kata keterangan waktu, kata ganti orang, kata kerja material, kata kerja mental, kata sifat, dan dialog?			
Perkembangan Psikologi	1. Apakah novel yang dianalisis memiliki isi yang berkaitan dengan pembelajaran hidup yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik?			
	2. Apakah novel yang dianalisis memiliki kesesuaian dengan karakteristik peserta didik untuk usia SMA?			
Bahasa	1. Apakah di dalam novel yang dianalisis			

Aspek Kesesuaian	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
	menggunakan kaidah kebahasaan novel yang sesuai dengan materi pembelajaran?			
	2. Apakah di dalam novel yang dianalisis menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?			
	3. Apakah di dalam novel yang dianalisis bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik sehingga mudah dipahami?			
Latar Belakang Budaya	1. Apakah di dalam novel yang dianalisis terdapat latar belakang budaya yang mirip dengan latar budaya peserta didik?			
	2. Apakah di dalam novel yang dianalisis tidak terdapat muatan berupa kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik?			

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan pada Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye Menggunakan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII (Penelitian Deskriptif terhadap Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan Novel Sebagai Alternatif Bahan Ajar)” yang disusun oleh,

Nama : Aida Tusyadiah

NPM : 192121100

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2023

Penimbang

.....

*) Coret yang tidak perlu.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2021:43-44),

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
- 2) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Mendeskripsikan data.
- 5) Menganalisis data.
- 6) Merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat penulis uraikan langkah penelitian dengan penelitian yang penulis laksanakan.

- 1) Permasalahan yang penulis miliki diperoleh melalui kegiatan wawancara di tiga sekolah yaitu MAN 2 Tasikmalaya, MA Al-Manshuriyah, dan SMA PGRI Salawu. Permasalahan tersebut adalah terkait terbatasnya bahan ajar untuk materi novel pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel.
- 2) Penulis juga menyusun beberapa instrumen penelitian yaitu instrumen analisis unsur intrinsik novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, instrumen analisis kaidah kebahasaan novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, instrumen analisis kesesuaian novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan Kurikulum 2013 Revisi berdasarkan unsur intrinsiknya, instrumen analisis kesesuaian novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan Kurikulum 2013 Revisi berdasarkan kaidah kebahasaannya, dan instrumen analisis kesesuaian novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan kriteria bahan ajar.

- 3) Setelah menyusun instrumen penelitian, penulis kemudian mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu berupa unsur intrinsik novel yang mencakup tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat, serta kaidah kebahasaan novel yaitu menggunakan kata keterangan waktu, kata ganti orang, kata kerja material, kata kerja mental, kata sifat, dan dialog.
- 4) Data-data yang telah diperoleh tersebut kemudian penulis deskripsikan secara rinci, deskripsi tersebut dapat berupa penjelasan dan penguraian bukti terkait data yang telah penulis peroleh dari novel yang dianalisis. Data-data tersebut penulis peroleh dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
- 5) Setelah data-data tersebut dideskripsikan, penulis kemudian menganalisis data-data tersebut sesuai instrumen yang telah dibuat. Penulis menganalisis unsur intrinsik, kaidah kebahasaan, kesesuaian novel dengan Kurikulum 2013 Revisi, dan kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar.
- 6) Setelah penulis menganalisis novel, kemudian langkah terakhir adalah merumuskan kesimpulan sebagaimana tujuan penelitian, kesimpulan tersebut berkaitan dengan dapat atau tidaknya novel yang dianalisis dijadikan bahan ajar untuk peserta didik kelas XII.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

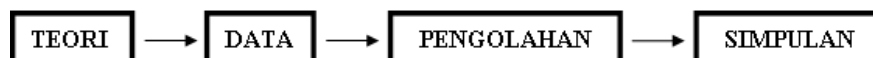
Dalam upaya untuk memperoleh kesimpulan penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang telah diajukan, seorang peneliti harus melakukan pengolahan dan

analisis data terhadap data yang dimiliki agar data tersebut bermakna. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan menggunakan pola deduktif karena penelitian yang akan dilakukan penulis bersifat analisis. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2021:113-114),

Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena (misalnya analisis ketepatan penggunaan ejaan dalam karangan siswa; atau analisis keefektifan kalimat dalam tajuk rencana), maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam sebuah penelitian yang bersifat analitis, penelitian diawali dengan landasan teori terkait fenomena yang dihadapi. Dalam penelitian ini fenomena tersebut adalah unsur intrinsik, kaidah kebahasaan, dan bahan ajar. Setelah itu ada data yang mengandung fenomena tersebut diolah dan dibahas sesuai teori yang dijadikan landasan sebelumnya.

Heryadi (2021:114) menyatakan jika digambarkan dengan bagan pola pengolahan data kualitatif seperti di bawah.



Bagan 3.2. Pengolahan Data

Heryadi (2021:115-116) menyatakan,

Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

- 1) Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut akan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya ada, jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan

dan kenyataannya data itu ada. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.

- 2) Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.
- 3) Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru atau pengujian-pengujian hipotesis sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan observasi penelitian pada bulan November 2022 yang bertempat di tiga sekolah, yaitu MA Al-Manshuriyah, MAN 2 Tasikmalaya, dan SMA PGRI Salawu. Kemudian mulai menyusun proposal penelitian pada minggu keempat bulan November 2022. Pada bulan Desember 2022 sampai bulan Januari 2023 penulis melakukan bimbingan dan revisi proposal. Pada awal bulan Februari 2023 penulis mengikuti seminar proposal. Selanjutnya pada bulan Februari 2023 sampai bulan Maret 2023 penulis menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menggunakan pendekatan struktural serta kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kreteria bahan ajar sastra. Hasil analisis disusun menjadi bahan ajar berbentuk LKPD yang kemudian divalidasi oleh para validator. Setelah validator memberikan penilaian terhadap hasil analisis maka pada minggu kedua bulan Maret 2023, penelitian dilanjutkan dengan mengujikan bahan ajar dalam bentuk LKPD kepada peserta didik kelas XII di SMA PGRI Salawu. Pengolahan data dilaksanakan

pada bulan April 2023. Selanjutnya pada bulan Mei-Juni 2023 penulis melakukan bimbingan dan revisi skripsi. Kemudian pada minggu keempat bulan Juni dilaksanakan seminar hasil dan pada minggu ke dua bulan Juli dilaksanakan sidang skripsi.